

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang sudah penulis buat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembongkar unit kopling dapat dilakukan setelah melepas komponen-komponen lain yang terkait atau menghalangi. Komponen tersebut yaitu unit transmisi serta sistem mesin bakar.

Pada saat memasang unit kopling, komponen seperti fly wheel, kampas kopling, pelat penekan harus dalam kondisi bersih dan pada komponen *realse bearing*, *realse fork*, dan kabel kopling harus diberi pelumas agar dapat bergerak dengan lancar.

Agar unit kopling dapat bertahan lama saat pemakaian perlu memperhatikan cara pemakaian yang baik dan benar seperti berikut ini:

- a. Jangan terlalu sering menggunakan kopling untuk menghentikan laju kendaraan.
- b. Pada saat menggunakan kopling jangan terlalu lama menarik handle kopling atau jangan terlalu lama menahan daya dari mesin bakar.
- c. Diusahakan tidak terlalu sering menahan setengah kopling atau setengah tarikan handle kopling.
- d. Jaga kebersihan dari unit kopling atau lakukan servis berkala.
- e. Gunakan kopling sesuai kebutuhan.
- f. Beri jarak bebas kopling sesuai dengan toleransi.

Cara kerja kopling kering mekanis yaitu kampas kopling dijepit oleh roda gila dan pelat penekan agar daya dari mesin bakar dapat diteruskan ke transmisi melalui poros transmisi dan pelepasan daya diatur oleh *realse bearing* yang menekan pegas diafragma sehingga pelat penekan tidak menjepit kampas kopling.

Dari analisa yang telah dilakukan mesin ATV (*ALL TERRAIN VEHICLE*) TOYOCO G16ADP 2 langkah 160cc” memiliki sistim dan komponen kopling yang sama dengan kopling mobil yaitu sistim kopling kering. Namun pada mesin ATV (*ALL TERRAIN VEHICLE*) TOYOCO G16ADP 2 langkah 160cc” komponen kopling yang digunakan lebih sederhana dan lebih kecil dari komponen sistem kopling pada mobil.

Terlaksananya pembuatan *engine stand* sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa pada saat praktek.

5.2 Saran

Bagi mahasiswa yang ingin menyempurnakan atau meng-upgrade sistem kopling kering mekanis yang telah dibuat. Penulis menyarankan untuk merubah sistim kopling kering mekanis ini menjadi sistim kopling kering *hydrolis*.